

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Membaca karya sastra memerlukan persiapan, strategi agar karya tersebut dapat dipahami. Pembaca mesti memahami model bahasa, bentuk sastra, dan dengan sendirinya isi karya secara keseluruhan memerlukan cara tertentu. Bagi peneliti, keperluan terhadap keempat komponen tersebut, khususnya metode dan teknik sangat penting. Keberhasilan suatu teknik ditentukan melalui bagaimana suatu analisis dilakukan, dalam hubungannya dengan operasionalisasi teori, metode, teknik, dan instrumen lain sebagai alat dan data-data formal objek kajian.

Pada dasarnya penelitian sastra memanfaatkan dua macam penelitian. Ratna (2009: 39) menjelaskan dua macam penelitian karya sastra, yaitu penelitian lapangan dan perpustakaan (studi pustaka). Studi lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap literatur, buku, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Dua penelitian itu biasa dilakukan juga dalam penelitian ilmu sosial.

Penelitian karya sastra berkuat pada teks sastra lama maupun modern. Metode yang paling sering digunakan adalah hermeunetika yang disamakan dengan pemahaman. Akan tetapi dalam bidang ilmu lain interpretasi disejajarkan dengan metode kualitatif, analisis isi, dan etnografi. Metode yang sering digunakan adalah deskriptif analitik, yaitu dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis (Ratna, 2009: 39).

Dalam meneliti tokoh novel *Cala Ibi* karya Nukila Amal ini, digunakan metode deskriptif analitik. Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan menganalisis fakta-fakta tersebut (Ratna, 2009:

53). Lebih lanjut metode ini tidak hanya menguraikan namun juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah psikoanalisis. Wellek dan Warren dalam Ratna (2009: 61) menunjukkan empat model pendekatan psikoanalisis, yang dikaitkan dengan pengarang, proses kreatif, karya sastra, dan pembaca. Pendekatan psikoanalisis pada dasarnya berhubungan dengan tiga gejala utama, yaitu pengarang, karya sastra, dan pembaca, dengan pertimbangan bahwa pendekatan psikologi sastra lebih banyak berhubungan dengan pengarang dan karya sastra. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model karya sastra.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan penelitian tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah. Rumusan masalah itu masih perlu diuji secara empiris, dan untuk maksud inilah dibutuhkan pengumpulan data.

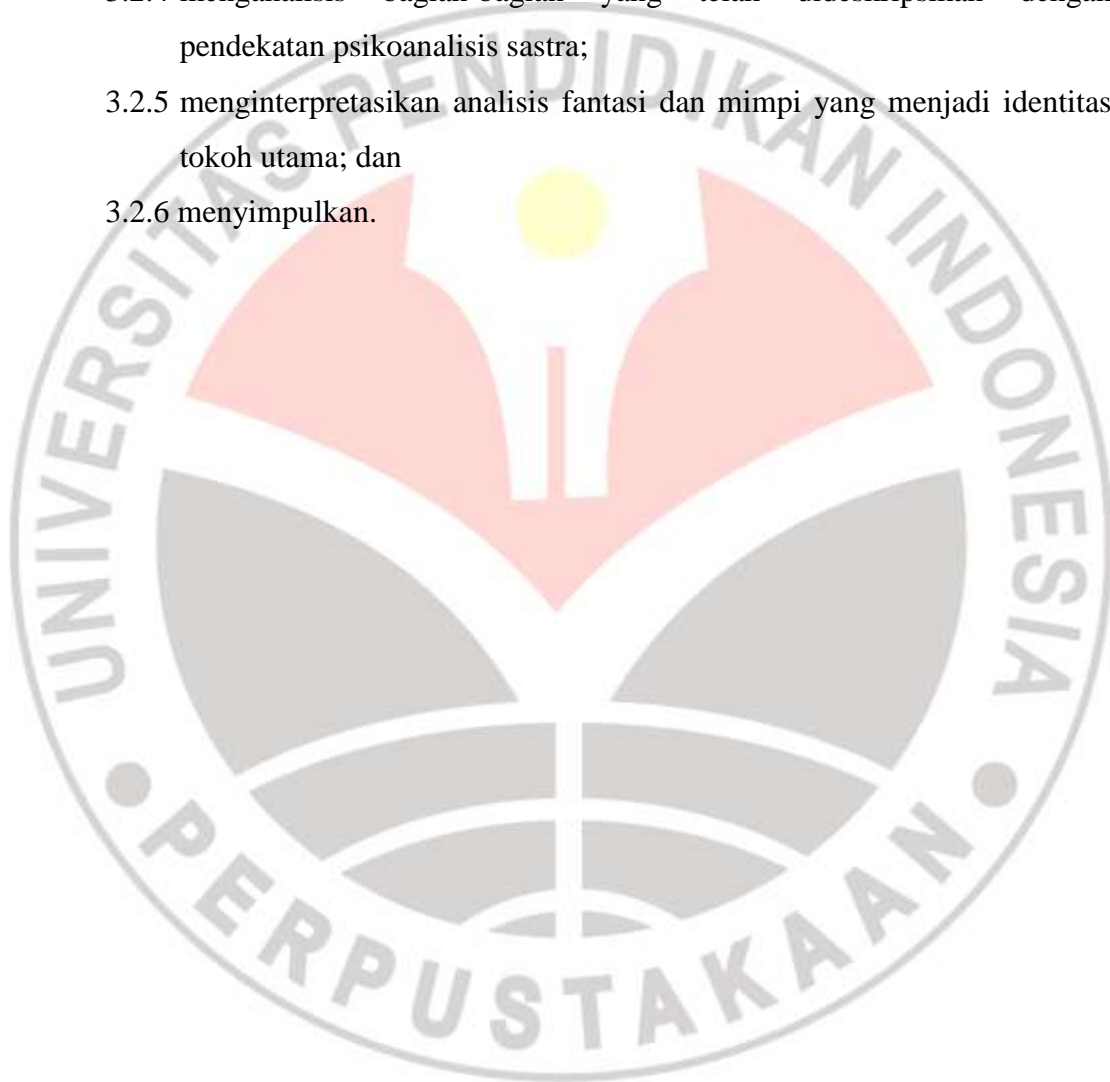
Pada penelitian ini, peneliti menelaah novel *Cala Ibi* secara objektif, yaitu hanya meneliti unsur intrinsik penokohan. Adapun sebagai data pendukung penelitian, penulis menggunakan beberapa esai di media massa nasional maupun lokal, buku antologi, dan jurnal yang relevan dengan penelitian. Untuk sumber bahan kajian, peneliti menggunakan beberapa buku yang membahas metode, teknik, dan aplikasi psikoanalisis Freudian maupun Lacanian.

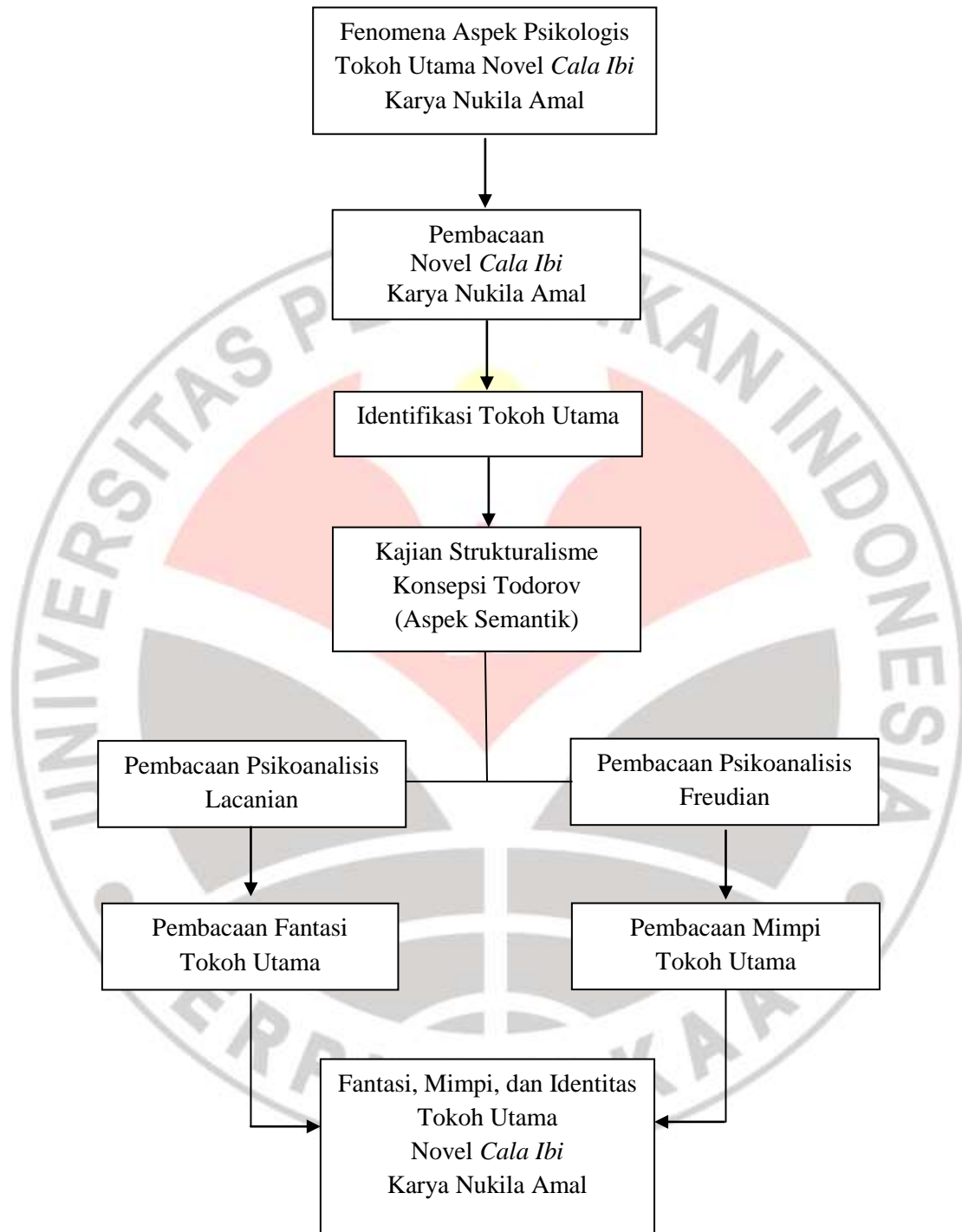
### 3.3 Teknik Analisis Data

Dengan pendekatan psikoanalisis sastra, proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain:

3.2.1 membaca semua bagian novel *Cala Ibi*;

- 3.2.2 menandai bagian-bagian novel yang bersangkutan dengan penelitian, yaitu identifikasi tokoh terutama tokoh utama, fantasi, dan mimpi yang merujuk pada identitas tokoh utama;
- 3.2.3 mendeskripsikan bagian-bagian yang telah ditandai;
- 3.2.4 menganalisis bagian-bagian yang telah dideskripsikan dengan pendekatan psikoanalisis sastra;
- 3.2.5 menginterpretasikan analisis fantasi dan mimpi yang menjadi identitas tokoh utama; dan
- 3.2.6 menyimpulkan.





**Bagan 3.1**  
**Prosedur Penelitian**

### 3.4 Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah novel *Cala Ibi* edisi kedua yang diterbitkan oleh penerbit Gramedia tahun 2004. Adapun datanya adalah bagian-bagian novel yang merepresentasikan mimpi dan fantasi tokoh utama serta mencerminkan identitas tokoh utama. Data lain sebagai pendukung penelitian adalah di antaranya jurnal Prosa edisi ke 4, buku antologi esai DKJ *Dari Zaman Citra ke Metafiksi: Bunga Rampai Telaah Sastra DKJ* dan esai para filsuf dan sastrawan *Hidup Matinya Sang Pengarang: Esai-esai tentang Kepengarangan oleh Sastrawan dan Filsuf*, dan buku kumpulan makalah seminar Freud *Pengantar Umum Psikoanalisis*.